

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membuat hampir semua hal di kehidupan ini berubah, semuanya dituntut untuk menjadi serba cepat dan tepat. Hal ini pula yang menjadikan faktor efisiensi terhadap semua hal pun menjadi sangat tinggi. Dalam hal ekonomi, globalisasi membuat persaingan antar pesaing pasar menjadi sangat ketat. Setiap pihak yang ingin tetap eksis dalam percaturan dunia ekonomi harus benar-benar mengerahkan semua daya dan upaya mereka untuk menjadi yang terbaik.

Teknologi dan informasi adalah salah satu *output* dari globalisasi yang akan sangat membantu dalam perkembangan suatu bisnis secara komputerisasi, sehingga input data menjadi lebih cepat dan dengan internet informasi terkini dapat diakses secara *real time* dan akurat. Dengan kemajuan teknologi pula sangat mungkin untuk berbelanja tanpa melangkahkan kaki. Siapa yang tak siap dengan perubahan maka bersiaplah untuk digilas oleh perubahan itu sendiri. Hal inilah yang dapat merepresentasikan keadaan ekonomi pada masa kini. Apabila semua aspek dalam tiap perusahaan serupa, maka faktor efisiensi lah yang akan menjadi penentunya. Semakin hari tuntutan efisiensi semakin tinggi baik dalam hal efisiensi waktu, biaya dan tenaga.

Salah satu alat penunjang efisiensi kerja adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses

menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna (Mahatmo, 2014) sistem informasi pula merupakan sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Kejadian *financial* yang terjadi dikomunikasikan melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Anastasia Diana, Setiawati, dan Lilis dalam buku Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Setiawati, 2011). Pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, pengelola sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan untuk menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan organisasi lebih lanjut.

Peran dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi, sehingga dapat dijadikan sebagai media secara kompetitif. Salah satu aktualisasi SIA pada sebuah organisasi terdapat pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik yang disingkat dengan Perum BULOG. Perum BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik atau pergudangan dan komersial atau perniagaan. Aktivitas komersial pada Perum BULOG merupakan kegiatan yang melibatkan dua belah pihak untuk saling menguntungkan dalam bertransaksi jual beli, aktivitas tersebut terfokus dalam aktivitas penjualan produk “Kita”. Aktivitas penjualan pada Perum BULOG dibedakan menjadi dua macam yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan adalah penjualan kepada RPK (Rumah Pangan Kita) tunai, penjualan kepada instansi, penjualan kepada warga atas kegiatan operasi pasar, sedangkan penjualan kredit adalah konsinyasi RPK (Rumah Pangan Kita), HOREKA (Hotel, Restoran, dan *Catering*), dan penjualan ke perusahaan *retail* dengan sistem tunda bayar. Aktivitas tersebutlah yang mendorong divisi komersial untuk berpikir lebih inovatif dalam memasarkan produk mereka dengan berbagai strategi.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan komersial Perum BULOG dan mendukung tersedianya kebutuhan pangan bagi masyarakat, maka perlu ditetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjualan Komoditas Komersial yang dikelola Perum BULOG sebagai acuan dan pedoman untuk pelaksanaannya. SOP ini diharapkan menjadi acuan dan pedoman bagi unit kerja teknis dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan penjualan komoditas komersial, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengamatan langsung ke Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara menemukan adanya penerapan SIA yang belum sesuai dengan SOP Penjualan. Penerapan tersebut dapat mengakibatkan terlambatnya pelaporan aktivitas komersial yang berupa laporan akhir penjualan. Seringnya keterlambatan pelaporan aktivitas komersial tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia yang kurang memaksimalkan SIA berbasis Web. Hal tersebut dipicu karena terdapat dua sistem informasi yang berjalan dalam operasional komersial, yaitu sistem manual dan web. Sistem manual yang

diaplikasikan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara masih menggunakan metode pemberkasan yang berupa kertas (*non paperless*) dan penginputan secara manual dalam aplikasi *Microsoft*, sedangkan terdapat pula sistem berbasis web yang diaplikasikan dan dinilai lebih efisien namun tidak dijalankan secara maksimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses bisnis pada aktivitas komersial dan dapat menghambat aktivitas lainnya dalam beroperasi. Sistem berbasis web tersebut berasal dari jaringan Intranet yang hanya dapat diakses di lingkup kerja, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil laporan penjualan. Karena semakin baik pemaksimalan sistem tersebut, maka semakin baik pula bagi pengguna sistem mendapatkan informasi pada periode yang tepat. Laporan tersebut merupakan salah satu dokumen dasar untuk melengkapi laporan keuangan komersial di lingkup Subdivre yang pada periode tertentu akan diaudit secara eksternal oleh Perum BULOG Divisi Regional (Divre). Dalam hal ini laporan penjualan berpengaruh terhadap pengumpulan laporan keuangan kepada Divre, sehingga semakin cepat dan tepat laporan penjualan dilaporkan semakin cepat dan tepat pula laporan keuangan komersial dibuat. Melihat dari berbagai fakta diatas, maka penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisa SIA berbasis Web dalam lingkup komersial. Mengingat pentingnya masalah tersebut, pengamatan ini baiknya diteruskan dan disusun ke dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisa Aktualisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Dalam Aktivitas Komersial Pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai fenomena yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dirumuskan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Apa saja aktivitas komersial di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara ?
2. Bagaimana Aktualisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada aktivitas komersial di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Aktivitas Komersial di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara.
2. Menganalisa sebuah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web yang diterapkan di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Perusahaan Umum BULOG Subdivre Surabaya Utara

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi bagian komersial serta sarana informasi terkait dengan keefisiensian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap

aktivitas komersial demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang akan melakukan pengamatan lebih lanjut dengan topik yang sejenis dengan Tugas Akhir ini.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai penambah informasi dan pustaka perpustakaan STIE Perbanas Surabaya serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

